

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu kwartet dalam pembentukan *Adjektivdeklination*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest posttest design*. Desain penelitian tersebut menurut Arikunto (2010:124) adalah sebagai berikut:

Desain Penelitian

| Kelas      | Pretest | Treatment | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | O1      | X         | O2       |

Keterangan:

- O1 : *Pretest* (tes awal) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination* sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan kartu kwartet.
- X : *Treatment* (perlakuan) berupa pengajaran *Adjektivdeklination* dengan menggunakan media kartu kwartet.

O2 : *Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination* setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media kartu kwartet.

### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah permainan kartu kwartet sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination*

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 19 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 19 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman. Sedangkan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik "*Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu" (Arikunto, 2006 : 139-140). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 19 Bandung tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 30 orang.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini terdiri atas instrumen pembelajaran dan instrumen evaluasi. Instrumen pembelajaran berupa rencana pembelajaran yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar, dan instrumen evaluasi berupa tes tertulis yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Kegiatan *pretest* diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination* sebelum perlakuan (*treatment*), sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination* setelah perlakuan (*treatment*) sebanyak 3 kali. Adapun soal-soal yang dipergunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination* pada *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Akkusativ* ini diambil dari Studio d A1 serta beberapa di antaranya dibuat oleh peneliti, semuanya berjumlah 30 soal dan terdiri atas tiga bagian. Pada bagian pertama siswa diminta untuk melengkapi akhiran adjektiva dalam soal berbentuk cerita sederhana. Pada bagian kedua siswa diminta untuk memilih jawaban yang tepat dari soal berbentuk pilihan ganda. Pada bagian ketiga siswa diminta untuk melengkapi akhiran adjektif pada soal berbentuk dialog sederhana.

Sebelum kegiatan *pretest* dan *posttest*, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas pada instrumen evaluasi. Berdasarkan hasil kedua uji tersebut dari 30 soal yang diujikan didapatkan 20 soal yang valid dan layak diberikan kepada siswa. Bobot nilai pada setiap butir adalah 1 (satu), sehingga skor mentah maksimal pada tes ini adalah 20. Skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai dalam skala 100.

Nilai yang didapat kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman penilaian yang diadopsi dari Arikunto (2009 : 245) yaitu, nilai antara 30-39 termasuk dalam kategori gagal, 40-55 kurang, 56-65 kurang, 66-79 baik dan 80-100 baik sekali.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti
2. Melakukan kajian pustaka dengan mengumpulkan materi dan teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini
3. Merumuskan hipotesis penelitian berupa pernyataan yang bersifat sementara mengenai masalah yang akan diteliti
4. Mencari dan menentukan populasi dan sampel penelitian
5. Membuat surat izin penelitian ke SMAN 19 Bandung
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Menyusun instrumen penelitian.
8. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
9. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
10. Melaksanakan perlakuan (treatment) kepada siswa berupa pembelajaran selama 2x45 menit sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan media kartu kwartet.

11. Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination* setelah perlakuan (*treatment*).
12. Mengolah data dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji t
13. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### G. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu Ssp = \mu Sbp$$

$$H_1 : \mu Ssp > \mu Sbp$$

Keterangan :

$\mu SsP$ : Hasil belajar sesudah diberi perlakuan (*treatment*) atau nilai tes akhir (*posttest*).

$\mu Sbp$ : Hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau nilai tes awal (*pretest*).

$H_0$  diterima apabila hasil belajar sesudah perlakuan sama dengan hasil belajar sebelum perlakuan, akan tetapi apabila hasil belajar sesudah perlakuan lebih besar daripada sebelum perlakuan, maka  $H_0$  ditolak.